

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang memfasilitasi pembelajaran seseorang yang akan mengarah pada perubahan pengetahuan, keterampilan, karakteristik mereka yang diinginkan, dan berencana untuk menciptakan suasana belajar yang menarik. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi seseorang untuk menyerap spiritualitas dan agama, dengan adanya pendidikan nantinya seseorang akan lebih memiliki kepribadian yang mulia dan potensi keterampilan yang dibutuhkan oleh bangsa dan negara (Syah, 2014:10).

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses yang memiliki metode bagi masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan dan tanggapan tentang bagaimana berperilaku dalam pendidikan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan adalah suatu keharusan bagi kita semua untuk belajar, di didik dengan hal-hal yang baru dan lingkungan yang baru, sehingga nantinya seseorang akan memiliki minat dalam belajar. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat mengembangkan individu siswa yang tidak mengerti menjadi orang yang mengerti, memperhatikan siswa secara setara, dan dapat mendengarkan hati siswa. Maka dari itu, pendidikan sangat penting bagi setiap manusia untuk belajar, mendidik mereka secara rata, memperhatikan semua siswa dan bertanggung jawab.

Guru pendidikan agama Islam (PAI) memiliki peran penting yang memiliki banyak tujuan. Wiji Suwarno berfokus pada UU sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS, 2003) pada pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional menyatakan bahwa: Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Salah satu upaya pemerintah dalam memenuhi tujuan pendidikan adalah penerapan standar nasional pendidikan. Standarisasi ini dimaksudkan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Dalam undang-undang Sisdiknas Bab IX tentang Standar Pendidikan Nasional, Pasal 35, Ayat 1, 2, dan 3 dinyatakan sebagai berikut : 1). Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. 2). Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. 3). Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standardisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan (Suwarno, 2009 :32).

Disiplin adalah suatu kondisi yang diciptakan untuk melihat etikat, tanggung jawab dan kejadian melalui proses perilaku yang mewakili nilai ketaatan, pengajaran dan penyembahan dalam ajaran. Disiplin yaitu menaati suatu peraturan agar dapat mengendalikan perilaku fisik dan mental orang-orang di masyarakat menjadi baik, dengan adanya disiplin maka hidup seseorang akan nyaman. di dunia pendidikan sikap disiplin itu sangat dibutuhkan seperti menaati peraturan sekolah, dengan memiliki sikap disiplin nantinya dapat membuat seseorang sukses dalam hidupnya (Imron, 2011: 172).

Selain bertanggung jawab dan mematuhi apa yang ditentukan, maka seseorang itu juga berarti mematuhi perintah orang dewasa dan menghabiskan waktu sebagai orang yang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh aturan. Siswa yang taat berarti sudah termasuk minat dalam belajar dan mengikuti instruksi guru, seperti: siswa tidak meninggalkan kelas sebelum waktu yang ditentukan dan memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas di rumah agar tepat waktu dalam mengumpulkan.

Namun pada kenyataannya hasil observasi yang dilakukan di sekolah Mumba ul u loom satun Thailand peneliti menemukan bahwa masih ada beberapa siswa masih kurang memiliki sikap disiplin yang di sekolah ini memiliki aturan dan merupakan indikatornya. Dari hal tersebut bisa di lihat dari perilaku-perilaku setiap siswa yang melanggar aturan dan tidak disiplin. Bentuk-bentuk pelanggaran tersebut seperti terlambat datang ke sekolah karena bangun kesiangan, tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, siswa yang ada kelas tapi di asrama, dan lain sebagainya. (Observasi, 19 Juli 2019)

Dampak siswa yang terlambat datang ke sekolah mengakibatkan terlambat mengikuti pelajaran pertama, memiliki masalah dalam pelajaran dan siswa kurang disiplin dengan ketepatan waktu. Siswa yang tidak mengumpulkan tugas mengakibatkan tidak lulus dalam mata pelajaran dan harus mengulang kelas, siswa yang ada kelas tapi di asrama akan menjadi orang yang malas dan tidak dapat faham dengan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah Mumba ul u loom Satun Thailand.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah Mumba ul u loom satun Thailand?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di sekolah Mumba ul u loom satun Thailand?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah Mumba ul u loom satun Thailand.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di sekolah Mumba ul u loom satun Thailand.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat yang positif di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sebagai khazanah keilmuan khususnya dalam bidang ilmu pendidikan agama islam dalam rangka mengetahui strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah Mumba ul u loom satun Thailand.

Selain itu, dengan dilakukannya penelitian ini, dapat menambah wawasan dan pengalaman, serta sebagai pengembangan teori untuk dapat

menerapkan teori-teori yang sudah didapatkan peneliti di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah Mumba ul u loom Satun Thailand.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas tentang peningkatan kedisiplinan siswa, dan dapat juga digunakan sebagai bahan informasi tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Direncanakan penulisan laporan penelitian (skripsi) nantinya terdiri dari Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir. Bagian awal merupakan halaman-halaman formalitas yang terdiri atas sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan abstrak skripsi.

Bagian Inti merupakan bagian pokok skripsi, Bagian Inti terdiri atas lima bab pertama atas yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan skripsi yang merupakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II dimaksudkan sebagai uraian tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, selain itu tinjauan pustaka juga di maksud untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun kerangka teori berisi penjelasan mengenai teori-teori diatas yang secara langsung berkaitan dengan tema penelitian sebagaimana di tuliskan pada judul skripsi.

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian. Di dalamnya dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian seperti pendekatan, jenis penelitian, variabel penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas, dan analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis yang berisi tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, hasil yang dicari strategi yang

digunakan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, faktor mempengaruhi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, kemudian dicantumkan saran-saran dan kata penutup. Selanjutnya dilampirkan beberapa lampiran yang dianggap perlu sehubungan dengan kelengkapan dalam penulis skripsi ini.